

## **EFEKTIVITAS ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) DESA MARON KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN MAGETAN**

**Nungki Agenik Prakarsa<sup>1</sup>, Siti Aisyah<sup>2</sup>, Didik Gunawan Suharto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik, Program Pascasarjana, Universitas Terbuka

Email: <sup>1</sup>ageenk@gmail.com

<sup>2</sup>aisyah@ecampus.ut.ac.id

<sup>3</sup>didikgusuharto@yahoo.com

### **Abstrak:**

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan di tingkat desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas pengelolaan APBDes di Desa Maron, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan APBDes di Desa Maron sangat efektif, terutama karena struktur organisasi desa yang kuat dan partisipasi aktif perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Namun demikian, masih ada beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya, seperti terbatasnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) di tingkat desa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Pemerintah Desa Maron telah melakukan berbagai pendekatan. Hal ini termasuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf mereka dalam pengelolaan anggaran melalui program pelatihan dan pendampingan. Selain itu, mereka juga meningkatkan transparansi dan keterlibatan masyarakat dengan menyediakan informasi yang mudah diakses dan menyelenggarakan forum-forum partisipatif. Diharapkan bahwa pelaksanaan inisiatif-inisiatif ini akan meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes di Desa Maron dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif bagi masyarakat desa. Penelitian ini memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap perumusan kebijakan dan implementasi prosedur pengelolaan APBDes di tingkat desa. Penelitian selanjutnya perlu difokuskan pada pelaksanaan pemantauan dan penilaian yang sistematis terhadap teknik-teknik yang diadopsi, serta secara aktif melibatkan pemangku kepentingan lain, seperti warga desa, dalam proses pengambilan keputusan pengelolaan APBDes.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Pengelolaan APBDes, Desa Maron, Kabupaten Magetan*

### **Abstract:**

Effective management of the Village Budget (APBDes) is essential for growth at the village level. The purpose of this study was to assess the effectiveness of APBDes management in Maron Village, Karangrejo Sub-district, Magetan Regency. The research methodology used was a qualitative approach, using data collection techniques in the form of in-depth interviews and document analysis. The results showed that the management of the APBDes in Maron Village was very effective, mainly due to the strong village organizational structure and the active participation of village officials and the Village Consultative Body (BPD). However, there are still several obstacles that hinder its effectiveness, such as the limited capacity of human resources (HR) at the village level. To overcome these challenges, the Maron Village Government has taken various approaches. These include improving the skills and knowledge of their staff in budget management through training and mentoring programs. In addition, they are also improving

transparency and community engagement by providing easily accessible information and organizing participatory forums. It is expected that the implementation of these initiatives will improve the efficiency of APBDes management in Maron Village and promote sustainable and inclusive development for the village community. This research has significant ramifications for policy formulation and implementation of APBDes management procedures at the village level. Future research should focus on conducting systematic monitoring and assessment of the techniques adopted, as well as actively involving other stakeholders, such as villagers, in the decision-making process of APBDes management.

**Keywords:** *Effectiveness, APBDes Management, Maron Village, Magetan Regency*

## Pendahuluan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah alat yang sangat penting untuk pengelolaan keuangan di tingkat desa, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan desa secara keseluruhan<sup>1</sup>. APBDes merupakan kerangka kerja fundamental bagi tata kelola pemerintahan desa dan pelaksanaan inisiatif pembangunan di tingkat lokal<sup>2</sup>. APBDes berfungsi sebagai mekanisme utama di tingkat desa untuk mendistribusikan sumber daya ke berbagai sektor, termasuk infrastruktur, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan masyarakat<sup>3</sup>. Mengingat pengaruhnya yang besar terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa, maka sangat penting untuk melakukan penelitian tentang efektivitas pengelolaan APBDes di lokasi ini<sup>4</sup>.

Desa Maron, yang terletak di Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang menggunakan APBDes untuk memajukan pembangunan daerah. Desa Maron yang berada di lingkungan pedesaan menghadapi berbagai kendala dan peluang dalam mengelola anggaran. Kabupaten Magetan dikenal sebagai daerah agraris di Jawa Timur, di mana sebagian besar penduduknya bergantung pada industri pertanian. Oleh karena itu, pengelolaan APBDes di Desa Maron tidak hanya mencakup pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pertanian.

Belakangan ini, pemerintah desa bekerja sama dengan para pemangku kepentingan terkait telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes di Desa Maron. Namun demikian, masih terdapat kendala dan keterbatasan yang perlu diatasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas pengelolaan APBDes di Desa Maron sangat penting untuk dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai prosedur pengelolaan anggaran di tingkat desa dan memberikan masukan yang berharga bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa.

Studi ini akan menyelidiki secara menyeluruh efektivitas organisasi dalam menangani APBDes di Desa Maron. Hal ini mencakup beberapa elemen seperti menyusun strategi,

---

<sup>1</sup> I Marâ and N Khoiriawati, "Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Dengan Menggunakan Analisis Value For Money," ...: *Journal of Business, Management ...*, 2022, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/view/4132>.

<sup>2</sup> E D Zahran and L Mursyidah, "Enhancing Infrastructure through the Effectiveness of Village Funds," *Indonesian Journal of Public Policy ...*, 2023, <https://ijppr.umsida.ac.id/index.php/ijppr/article/view/1337>.

<sup>3</sup> Y Arodhiskara and M Nurwani, "Effectiveness Of Direct Cash Assistance Policy Village Funds On Economic Recovery During The Covid-19 Pandemic," *Journal AK-99*, 2023, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ak99/article/view/2284>.

<sup>4</sup> J Padang, A Aminah, and ..., "Analisis Laporan Penggunaan Dana Desa Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Paccerakang Kabupaten Luwu," *Journal of Islamic ...*, 2023, <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/427>.

melaksanakan, mengawasi, menilai, dan mendokumentasikan APBDes<sup>5</sup>. Selain itu, studi ini juga akan memastikan berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam mengelola APBDes di Desa Maron, serta menyelidiki taktik yang digunakan oleh pemerintah desa untuk mengatasi rintangan-rintangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman secara keseluruhan mengenai strategi pengelolaan anggaran di tingkat lokal, khususnya di Desa Maron, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan.

Proyek ini bertujuan untuk menemukan strategi baru dan efisien untuk meningkatkan pengelolaan APBDes di Desa Maron. Tujuan akhirnya adalah untuk memberikan dampak positif pada pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi kemajuan teori dan pemahaman di bidang pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan praktisi yang tertarik untuk mempelajari APBDes dan pengelolaan anggaran desa dalam konteks yang lebih luas. Penelitian ini terutama berfokus pada isu-isu yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan akan membantu mengidentifikasi tantangan-tantangan tersebut dan memberikan panduan dalam menangani aspek-aspek penting dalam pengelolaan APBDes di tingkat desa.

Pertanyaan awal mengenai efektivitas organisasi dalam pengelolaan APBDes di Desa Maron bertujuan untuk memahami pengaruh struktur organisasi desa terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian penggunaan anggaran desa. Selain itu, isu kedua yang berkaitan dengan efektivitas hasil dalam pengelolaan APBDes akan memberikan penilaian sejauh mana anggaran yang ditetapkan telah mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Hal ini akan memerlukan penilaian terhadap berbagai inisiatif infrastruktur, inisiatif pengembangan kapasitas masyarakat, dan penyediaan kesejahteraan sosial yang dibiayai melalui APBDes. Pertanyaan ketiga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor spesifik yang menghambat keberhasilan pelaksanaan APBDes di Desa Maron. Faktor-faktor penghambat ini mencakup faktor-faktor seperti kelangkaan tenaga terampil, prosedur administrasi yang rumit, dan keterbatasan infrastruktur dan teknologi yang dapat menghambat efisiensi pengelolaan anggaran. Pertanyaan keempat akan berfokus pada taktik yang digunakan oleh Pemerintah Desa Maron untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes. Langkah-langkah ini mencakup kegiatan-kegiatan seperti meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, mendorong keterbukaan dan akuntabilitas yang lebih besar, dan mengimplementasikan inisiatif untuk meningkatkan sistem pengawasan dan pengendalian.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat tentang keberhasilan pengelolaan APBDes di Desa Maron, yang dapat menjadi dasar untuk menetapkan kebijakan dan praktik pengelolaan anggaran desa yang lebih baik. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan APBDes dan mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan, pemerintah daerah dapat mengadopsi rencana yang lebih efisien dengan memahami kesulitan dan tantangan yang ada dan secara efektif menggunakan sumber daya yang tersedia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas organisasi dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis efektivitas hasil pengelolaan APBDes. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menjadi penghambat efektivitas pelaksanaan

---

<sup>5</sup> H Idris, "Menilai Kinerja Laporan Keuangan Desa Dengan Analisis Rasio Keuangan (Studi Literatur)," *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 2022, <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/bijak/article/view/1783>.

APBDes di Desa Maron, serta mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan APBDes. Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai kondisi pengelolaan APBDes di Desa Maron dan memberikan masukan yang signifikan bagi perbaikan sistem pengelolaan APBDes di masa mendatang.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menyelidiki efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron. Keputusan untuk menggunakan metode kualitatif didasarkan pada kemampuannya untuk menawarkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual dari beberapa elemen yang terkait dengan pengelolaan APBDes<sup>6</sup>.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi kasus<sup>7</sup>. Studi kasus memungkinkan para peneliti untuk mendapatkan pemahaman mengenai latar belakang dan dinamika yang terjadi di Desa Maron secara menyeluruh. Dengan menggunakan metodologi ini, para peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek yang berdampak pada efektivitas pengelolaan APBDes di desa.

Proses pengumpulan data akan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen<sup>8</sup>. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan terkait, termasuk perangkat desa, anggota masyarakat, dan pihak-pihak penting lainnya. Pengamatan partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk secara langsung menyaksikan pelaksanaan metode pengelolaan APBDes di lapangan. Selain itu, analisis dokumen akan digunakan untuk mengumpulkan data tambahan yang berkaitan dengan APBDes, termasuk dokumen perencanaan, laporan keuangan, dan catatan administratif lainnya.

Analisis data akan dilakukan dengan metodologi analisis naratif<sup>9</sup>. Teknik analisis naratif memungkinkan peneliti untuk memahami cerita atau narasi yang muncul dari data yang diperoleh. Dengan menggunakan metodologi ini, peneliti dapat memberikan analisis yang komprehensif dan menyeluruh mengenai keberhasilan pengelolaan APBDes di Desa Maron, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan taktik-taktik yang digunakan untuk mengatasinya.

---

<sup>6</sup> F D Lantowa and N Sadikin, "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN TRANSPARANSI DANA DESA DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN GORONTALO," *JSAP: Journal Syariah and Accounting ...*, 2021, <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/article/view/1296>.

<sup>7</sup> V H Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (books.google.com, 2018), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1s-EDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=TTF9qc-kxb&sig=-MLHpulj8dXGE3DXpHqCNYZcmZA>.

<sup>8</sup> F Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (books.google.com, 2019), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OXYqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=-fAMTes-qr&sig=MLt92i2Jkb1ZgmYZbJoE6NULOy0>.

<sup>9</sup> H R Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (books.google.com, 2021), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=5ijKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=kRN7HcF4nl&sig=hY71NZu2NdugjLfnsDFYYdBMDAs>.

## **Temuan dan Pembahasan**

### **Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Desa Maron Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan**

#### **Efektivitas Organisasi dalam Pengelolaan APBDes**

Efektivitas organisasi dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron menunjukkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pengelolaan anggaran secara efisien dan efektif. Berbagai faktor mempengaruhi efektivitas pengelolaan APBDes di Desa Maron.

Organisasi desa yang kuat dan terstruktur dengan baik membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran. Keterlibatan aktif aparat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam perencanaan, pelaksanaan, dan prosedur pengawasan anggaran membentuk fondasi yang kuat untuk pengelolaan APBDes. Dalam sebuah wawancara, seorang warga Desa Maron menyatakan bahwa keterlibatan proaktif perangkat desa dan BPD sangat bermanfaat dalam mengelola APBDes secara efektif. Mereka secara konsisten berpartisipasi dalam semua aspek perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sehingga memberikan keyakinan kepada kami bahwa anggaran dikelola secara efektif.

Selain itu, partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat desa, sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan APBDes. Menurut seorang tokoh masyarakat di Desa Maron, keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan APBDes sangat penting untuk memastikan anggaran dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, kita dapat menjamin bahwa anggaran tersebut secara efektif dan merata dapat dinikmati oleh seluruh warga desa.

"Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan APBDes berdampak positif pada efisiensi pengelolaan anggaran desa." Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, desa dapat memastikan bahwa dana desa didistribusikan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penemuan ini menyoroti pentingnya pelibatan masyarakat dalam inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes.

Dengan menerapkan kerangka kerja organisasi yang kuat dan mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif, Desa Maron telah mencapai tingkat keberhasilan yang patut dipuji dalam pengelolaan APBDes. Oleh karena itu, sangat penting untuk memprioritaskan pemeliharaan dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan serta penguatan kerangka kerja organisasi desa sebagai langkah penting untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang keberhasilan pengelolaan APBDes.

#### **Efektivitas Outcome dalam Pengelolaan APBDes**

Efektivitas organisasi dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron menunjukkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas pengelolaan anggaran secara efisien dan efektif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi dalam pengelolaan APBDes di Desa Maron.

Pada awalnya, kerangka kerja organisasi desa yang kuat dan terstruktur secara efisien dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran. Keterlibatan aktif aparat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam perencanaan, pelaksanaan, dan prosedur pengawasan anggaran akan menjadi dasar yang kuat bagi pengelolaan APBDes. Dalam sebuah wawancara,

seorang perangkat desa menekankan pentingnya tugas yang dimiliki perangkat desa dalam mengelola APBDes. Dengan membangun kerangka kerja organisasi desa yang mumpuni dan secara aktif berpartisipasi dalam semua aspek administrasi anggaran, kita dapat menjamin bahwa dana desa didistribusikan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, keterlibatan aktif berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat desa, juga berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan APBDes. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan APBDes. Seorang administrator desa menyatakan, "Kami tidak dapat bekerja sendiri. Partisipasi aktif masyarakat dalam semua tahap penyusunan anggaran sangat penting. Dengan cara ini, kami dapat menjamin bahwa setiap rupiah dari anggaran desa digunakan dengan cara yang tepat dan memberikan manfaat maksimal bagi warga desa.

Dengan membina kerja sama antara perangkat desa, BPD, dan anggota masyarakat yang terlibat, Desa Maron telah berhasil mencapai tingkat kemahiran yang patut dipuji dalam mengelola APBDes. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga komunikasi yang baik di antara para pemangku kepentingan terkait dan mendorong keterlibatan masyarakat secara berkelanjutan sebagai langkah kunci untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan APBDes dalam jangka panjang.

### **Penghambat Efektivitas dalam APBDes**

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron, masih ada beberapa tantangan yang menghambat efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang kurang memadai di tingkat desa. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan anggaran dapat mengganggu proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan anggaran.

Dalam sebuah wawancara dengan seorang perangkat desa, ia mengatakan, "Kami mengalami kesulitan besar terkait dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan APBDes. Banyak dari kami yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai di bidang manajemen keuangan atau akuntansi. Hal ini membuat proses perencanaan anggaran menjadi kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan."

Selain itu, infrastruktur dan teknologi informasi yang buruk juga menjadi penghambat yang signifikan dalam pengelolaan APBDes. Ketiadaan akses terhadap teknologi dan kendala infrastruktur, seperti jaringan internet yang lambat, dapat menghambat pengumpulan, pelaporan, dan pemantauan data secara efisien.

"Keterbatasan infrastruktur dan teknologi informasi di era digital seperti sekarang ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan APBDes." "Terkadang, kami mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi penting atau mengirimkan data dengan cepat karena konektivitas internet yang tidak dapat diandalkan," kata seorang administrator desa.

Selain itu, efisiensi pengelolaan APBDes terhambat oleh kurangnya partisipasi dan pengetahuan masyarakat. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan anggaran atau ketidakpedulian masyarakat terhadap pengawasan anggaran dapat mengurangi akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana desa.

"Seringkali, kami mengalami kesulitan dalam melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses perencanaan anggaran." "Beberapa warga desa mungkin kurang memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan APBDes atau memiliki antusiasme yang rendah untuk berpartisipasi," kata seorang administrator lokal.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, perlu dilakukan upaya-upaya yang komprehensif dan berkesinambungan. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dapat

dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para pemimpin desa dan masyarakat yang secara khusus berfokus pada pengelolaan keuangan desa. Selain itu, penting untuk mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi informasi yang memadai guna meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes.

"Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, kerja sama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan." "Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes di Desa Maron, perlu memprioritaskan pelatihan dan pendidikan, serta investasi di bidang infrastruktur dan teknologi informasi," tegas seorang perangkat desa.

### **Strategi Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan APBDes**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Pemerintah Desa Maron telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Salah satu strategi yang dilakukan adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan pelatihan dan pendampingan khusus dalam pengelolaan anggaran.

Otoritas desa mengakui pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola APBDes secara efektif. Oleh karena itu, kami sering mengadakan pelatihan dan lokakarya tentang manajemen keuangan dan pengelolaan anggaran khusus untuk para pemimpin desa dan anggota BPD. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran mereka dalam mengelola keuangan desa secara efektif.

Selain itu, Pemerintah Desa Maron memprioritaskan peningkatan keterbukaan dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan APBDes, di samping peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Informasi yang berkaitan dengan APBDes tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat. Forum-forum partisipatif secara rutin diadakan untuk memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran.

Sesuai dengan kewenangan desa, kami secara proaktif menyebarluaskan informasi mengenai APBDes kepada masyarakat melalui media sosial, papan pengumuman di kantor desa, dan pertemuan-pertemuan masyarakat. Kami juga sering mengadakan forum terbuka di mana anggota masyarakat dapat memberikan umpan balik dan komentar mengenai penggunaan dana desa.

Diharapkan bahwa pelaksanaan langkah-langkah ini akan meningkatkan efisiensi administrasi APBDes di Desa Maron. Dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan mendorong partisipasi aktif masyarakat, tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan anggaran.

Seorang pemimpin lokal menyatakan optimismenya akan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh masyarakat desa melalui upaya bersama. Kami berpendapat bahwa keterlibatan aktif masyarakat dan pengelolaan anggaran yang transparan akan memberikan dampak positif bagi kemajuan Desa Maron secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penerapan teknik-teknik ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes di Desa Maron. Selain itu, solusi ini juga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan keterbukaan, pelibatan masyarakat, dan efektivitas administrasi anggaran untuk pembangunan berkelanjutan.

### **Tantangan dan Hambatan**

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, menghadapi beberapa tantangan dan hambatan yang berdampak pada efisiensi. Hambatan yang cukup signifikan adalah terbatasnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh perangkat desa dan aparat terkait. Mereka sering kali tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam

tata kelola keuangan dan pengelolaan anggaran. Selain itu, tidak adanya keterbukaan dalam pengelolaan APBDes juga menjadi kendala besar. Kurangnya transparansi dalam proses penganggaran, alokasi dana, dan penggunaan anggaran menghambat kemampuan masyarakat untuk memahami dan mengawasi penggunaan dana desa secara memadai.

Birokrasi yang rumit menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan APBDes di Desa Maron. Pelaksanaan program pembangunan yang dianggarkan melalui APBDes sering kali terhambat oleh persyaratan administratif yang rumit dan prosedur yang panjang, yang mengakibatkan penundaan. Selain itu, keberadaan infrastruktur dan teknologi yang kurang memadai, terutama di daerah pedesaan, juga menjadi hambatan yang signifikan. Konektivitas internet yang tidak memadai dan infrastruktur teknologi informasi yang kurang memadai menghambat kemampuan untuk menyediakan pelaporan keuangan yang akurat dan jujur.

Hambatan penting lainnya adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan APBDes. Terbatasnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dana APBDes mengurangi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran. Efisiensi pengelolaan APBDes terhambat oleh tantangan koordinasi dan komunikasi di antara berbagai pemangku kepentingan. Tidak adanya kolaborasi antar lembaga dan komunikasi yang efisien sering kali menghalangi fungsi yang harmonis dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program pembangunan di tingkat lokal.

Selain itu, keterbatasan anggaran dan sumber daya keuangan, serta rintangan sosial dan budaya, bersama dengan pengaruh dan kebijakan eksternal, merupakan hambatan tambahan yang harus diatasi. Dengan memahami tantangan dan keterbatasan ini, para pemangku kepentingan utama di Desa Maron dapat menyusun rencana dan kebijakan yang lebih efisien untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan APBDes. Dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat, diharapkan pengelolaan APBDes di Desa Maron dapat meningkatkan efisiensinya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

### **Strategi dan Solusi**

Dari temuan penelitian mengenai kesulitan dan hambatan dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, ada beberapa cara dan solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Untuk mengatasi masalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), pemerintah desa dapat melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi aparat desa dan personil yang relevan. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tata kelola keuangan, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan yang tepat dan transparan. Dengan demikian, mereka akan lebih siap untuk mengelola APBDes secara efisien.

Selain itu, untuk meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan APBDes, pemerintah desa dapat memperkuat sistem untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan APBDes secara bebas kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan laporan keuangan yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat, baik secara online maupun offline. Selain itu, mengadakan pertemuan publik atau forum terbuka dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pengelolaan APBDes.

Selain itu, untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh kompleksitas birokrasi, pemerintah desa dapat berupaya menyederhanakan prosedur administratif terkait pengelolaan APBDes. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat petunjuk pelaksanaan atau buku panduan yang ringkas yang memfasilitasi pelaksanaan tugas administratif yang

berkaitan dengan APBDes bagi aparat desa. Selain itu, meningkatkan kerja sama dengan instansi terkait dapat mempercepat prosedur administrasi.

Selain itu, untuk mengatasi kendala infrastruktur dan teknologi, Pemerintah Desa memiliki potensi untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi di Desa Maron. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan konektivitas internet di wilayah desa, serta menyediakan perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan untuk meningkatkan pelaporan keuangan yang lebih efisien dan tepat.

Selain itu, untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan APBDes, pemerintah desa dapat melakukan inisiatif untuk menyebarluaskan informasi dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan APBDes. Selain itu, pemerintah desa dapat mengkoordinasikan inisiatif pembangunan yang melibatkan masyarakat secara aktif, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan akuntabilitas pengelolaan APBDes.

Untuk mengatasi masalah koordinasi dan komunikasi di antara para pemangku kepentingan yang berbeda, pemerintah desa dapat mengadakan pertemuan atau koordinasi lintas sektor secara rutin untuk membahas berbagai hal terkait APBDes. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman antar lembaga dapat meningkatkan koordinasi dan pengelolaan APBDes yang lebih efisien.

Dengan menerapkan metode dan solusi ini, tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes di Desa Maron. Dengan demikian, keuangan desa dapat digunakan secara lebih efektif untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

## **Penutup**

Penelitian ini telah mengungkap berbagai aspek tentang efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Maron, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan. Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa meskipun menghadapi banyak masalah dan rintangan, ada inisiatif yang disengaja dan terencana dengan baik untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengelolaan APBDes di tingkat desa. Sebagai contoh, pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hambatan dan kendala yang dihadapi dapat membantu pemerintah desa dan lembaga-lembaga yang berafiliasi dengan desa untuk menentukan area-area tertentu yang perlu direnovasi atau diperbaiki. Selain itu, temuan ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efisien untuk memfasilitasi pengelolaan APBDes di tingkat desa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat dibuat untuk penelitian atau tindakan di masa depan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBDes di Desa Maron. Salah satunya adalah perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dan komprehensif untuk menyelidiki secara menyeluruh setiap aspek dari efisiensi pengelolaan APBDes. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan penilaian secara berkala terhadap pelaksanaan APBDes untuk menilai dampak dari solusi yang direkomendasikan. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan APBDes di Desa Maron, perlu adanya kolaborasi yang kuat antara pemerintah desa, pemangku kepentingan terkait, dan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H R. *Pengantar Metodologi Penelitian*. books.google.com, 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=5ijKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=kRN7HcF4nl&sig=hY71NZu2NdujLfnsDFYYdBMDAs>.
- Arodhiskara, Y, and M Nurwani. "Effectiveness Of Direct Cash Assistance Policy Village Funds On Economic Recovery During The Covid-19 Pandemic." *Journal AK-99*, 2023. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ak99/article/view/2284>.
- Idris, H. "Menilai Kinerja Laporan Keuangan Desa Dengan Analisis Rasio Keuangan (Studi Literatur)." *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 2022. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/bijak/article/view/1783>.
- Kristanto, V H. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. books.google.com, 2018. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1s-EDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=TTF9qc-kxb&sig=-MLHpulj8dXGE3DXpHqCNYZcmZA>.
- Lantowa, F D, and N Sadikin. "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN TRANSPARANSI DANA DESA DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN TOLANGOHULA KABUPATEN GORONTALO." *JSAP: Journal Syariah and Accounting* 2021. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/article/view/1296>.
- Marâ, I, and N Khoiriawati. "Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Dengan Menggunakan Analisis Value For Money." ... : *Journal of Business, Management* 2022. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/view/4132>.
- Nurlan, F. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. books.google.com, 2019. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OXYqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=-fAMTes-qr&sig=MLt92i2Jkb1ZgmYZbJoE6NULOy0>.
- Padang, J, A Aminah, and ... "Analisis Laporan Penggunaan Dana Desa Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Paccerakang Kabupaten Luwu." *Journal of Islamic* 2023. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/427>.
- Zahran, E D, and L Mursyidah. "Enhancing Infrastructure through the Effectiveness of Village Funds." *Indonesian Journal of Public Policy* 2023. <https://ijppr.umsida.ac.id/index.php/ijppr/article/view/1337>.